BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan bab I sampai dengan bab IV mengenai penerapan sistem akuntansi keangan daerah da akuntabilitas keuangan terhadap kinerja instansi pemerintah pada Dinas SKPD Kota Cimahi, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memberikan pengaruh sebesar 23.67% terhadap Kinerja Instansi Pemerintah di SKPD Kota Cimahi. Dengan adanya pengaruh sebesar 23.67%, dapat disimpulkan bahwa semakin baik implementasi dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka akan membuat Kinerja Instansi Pemerintah semakin baik pula. Namun ada yang menyebabkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah belum maksimal, yaitu pada saat membuat laporan terkadang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, sehingga hal ini dapat mempengaruhi Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Akuntabilitas Keuangan memberikan pengaruh sebesar 43.13% terhadap Kinerja Instansi Pemerintah di SKPD Kota Cimahi. Dengan adanya pengaruh sebesar 43.13%, dapat disimpulkan bahwa semakin baiknya Akuntabilitas Keuangan maka akan membuat Kinerja Instansi Pemerintah SKPD di Kota Cimahi semakin baik pula. Namun ada yang menyebabkan Akuntabilitas Keuangan belum maksimal, yaitu menyangkut bukti pertanggungjawaban yang tidak selalu dilampirkaan dalam laporan

keuangan, sehingga hal ini dapat mempengaruhi Kinerja Instansi Pemerintah.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan akuntabilitas keuangan terhadap kinerja instansi pemerintah, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Pegawai Keuangan pada Dinas SKPD, untuk memperbaiki masalah yang menyangkut pelaporan keuangan, sebaiknya lebih memperhatikan aturan yang terdapat dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada saat membuat laporan keuangan. Apabila masih terjadi kesalahan yang menyangkut pelaporan keuangan, sebaiknya diberikan sanksi kepada karyawannya agar masalah tersebut tidak terulang kembali. Hal ini dimaksudkan agar kinerja keuangan dapat meningkat apabila pelaporan keuangannya sudah baik.
2. Untuk memperbaiki masalah menyangkut bukti pertanggungjawaban yang belum lengkap, sebaiknya bukti transaksi selalu dilampirkan saat membuat laporan keuangan. Hal ini akan memudahkan pada saat pengecekan dana yang telah diberikan untuk operasional. Salah satu cara agar mempermudah adalah dengan mengumpulkan semua bukti transaksi dalam satu tempat. Bukti pertanggungjawaban yang sudah lengkap akan membuat penilaian kinerja di instansi menjadi bagus.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Bagi pengembangan ilmu akuntansi, sebaiknya hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pelaporan keuangan, terkait dengan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan bukti pertanggung jawaban, terkait dengan akuntabilitas keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah.

2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya tidak hanya menggunakan variable sistem akuntansi keuangan daerah atau akuntabilitas keuangan, tapi dapat menggunakan variable lain yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah. Misalnya saja menambahkan variable transaparasi keuangan, dan juga memperbanyak teori pendukungnya. Dikarenakan dalam penelitian ini hanya mengambil populasi pada pegawai keuangan Dinas SKPD Kota Cimahi, sebaiknya penelitian selanjutnya meneliti pegawai keuangan di seluruh SKPD Kota Cimahi.